

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui penelitian survei. Penelitian survei dipilih berdasarkan beberapa hal, yaitu efektifitas waktu dan tenaga, efisiensi biaya dan mempermudah generalisasi permasalahan menjadi kesimpulan yang dapat diterima. Pada penelitian ini disebarakan kuesioner mengenai pengaruh kualifikasi akademik guru dan kompetensi profesional guru pada kinerja guru di bidang seni dan populasinya adalah guru seni kelas X, XI, XII di SMA negeri dan swasta di Kota Binjai. Selanjutnya dilakukan observasi dan hasil dari analisis data selanjutnya menjadi dasar untuk menghasilkan rekomendasi strategi penjaminan mutu pendidikan di sekolah.

#### **3.2 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru Seni SMA Negeri dan Swasta di Kota Binjai.

**Tabel 3.1**  
**Populasi SMA di Kota Binjai**

No	Kecamatan	Sekolah Negeri	Sekolah Swasta
1.	Binjai Kota	1. SMA NEGERI 1	2. SMA TAMAN SISWA 3. SMA AHMAD YANI 4. SMA METHODIST BINJAI 5. SMA MUHAMMADIYAH 12 6. SMA TELADAN 7. SMA SWAKARYA
2.	Binjai Timur	1. SMA NEGERI 4	2. SMA SANTO THOMAS 4 3. SMA SATRIA BINJAI
3.	Binjai Selatan	1. SMA NEGERI 2 2. SMA NEGERI 3 3. SMA NEGERI 5	4. SMA PABA BINJAI 5. SMA PALAPA BINJAI
4.	Binjai Utara	1. SMA NEGERI 6	2. SMA INSANI 3. SMA LANGKAT BINJAI 4. SMA SETIA BUDI 5. SMA ABDI NEGARA 6. SMA ANNADWA ISLAMIC CENTRE 7. SMA MELATI 8. SMA TUNAS PELITA 9. SMA YPIS MAJU
5.	Binjai Utara	1. SMA NEGERI 6	2. SMA GAJAH MADA

Sumber: Dinas Pendidikan dan Pengajaran Kota Binjai

Berdasarkan populasi SMA negeri dan swasta yang ada di lima kecamatan Kota Binjai diketahui bahwa jumlah guru seni SMA adalah 40 orang. Distribusi dari populasi guru seni SMA di Kota Binjai dapat diketahui di tabel berikut.

**Tabel 3.2**  
**Populasi Guru Seni SMA di Kota Binjai**

No	Status Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Guru
1	Sekolah Negeri	7	12
2	Sekolah Swasta	19	28
Jumlah		26	40

### **3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

#### **3.3.1 Variabel-variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dapat dijadikan sebagai informasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulan.

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Variabel independen, disebut juga variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kualifikasi akademik dan kompetensi profesional.
- b. Variabel dependen, disebut juga variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru.

#### **3.3.2 Definisi Operasional Penelitian**

Definisi operasional adalah pemahaman konseptual dari variabel-variabel yang terukur dalam penelitian. Definisi operasional yang akan dijelaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Kualifikasi Akademik Guru

Merupakan tingkatan keahlian atau prasyarat yang diperlukan untuk melakukan sesuatu, atau menduduki jabatan tertentu. Kualifikasi adalah seseorang yang dapat menunjukkan suatu “keahlian atau kecakapan khusus” yang dikuasainya dan telah diakui.

Dalam penelitian ini kualifikasi akademik meliputi ijazah yang merefleksikan kemampuan yang dipersyaratkan bagi guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik pada jenjang, jenis, satuan pendidikan atau mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar nasional pendidikan.

b. Kompetensi Profesional Guru

Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 menyebutkan bahwa guru wajib memiliki kompetensi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Definisi dari kompetensi guru adalah kemampuan guru dalam melakukan pekerjaannya atau kemampuan mengajar guru. Kompetensi guru sebagai agen pembelajaran telah ditentukan dalam standar kompetensi yang wajib dimilikinya, penelitian ini menggunakan kompetensi guru berdasarkan pendapat E. Mulyasa (2008:135), sehingga dalam penelitian ini kompetensi profesional termasuk digabungkan dalam tiga kompetensi lainnya. Kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan; (a) materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampunya; dan (b) konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

c. Kinerja Guru

Kinerja guru adalah tingkat pencapaian hasil atas pelaksanaan tugas guru dalam mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik.

Hal ini senada dengan pendapat Mahsun (2006) yang menyatakan bahwa kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan/program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi dan misi sekolah yang tertuang dalam perencanaan strategis suatu sekolah.

### **3.4 Instrumen dan Pengumpulan Data**

#### **3.4.1 Jenis instrumen yang digunakan**

Penelitian ini menggunakan kuesioner untuk mendapatkan data-data penelitian yang diukur dan dihitung atau analisa. Isi dari kuesioner berupa aspek-aspek dan pertanyaan yang mengacu pada tujuan kuesioner. Kuesioner penelitian ini terbagi dari tiga kuesioner yang menggunakan pertanyaan-pertanyaan dengan alternatif jawaban yang tertutup. Tujuan penggunaan kuesioner dengan model ini untuk mengetahui secara fakta dan jelas semua informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Instrumen dalam penelitian ini dianalisa dengan berdasarkan pembagian informasi yang menjadi pertanyaan. Misalkan untuk kualifikasi akademik, informasi yang digali peneliti adalah latar belakang pendidikan dan tugasnya mengajarnya.

Dari tiga indikator ini, seorang guru harus dimilikinya, sehingga kualitas belajar siswa terukur melalui perubahan yang dihasilkan dari proses belajar mengajar yaitu dengan peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa.

### 3.4.2 Kisi-kisi Instrumen

Pengembangan instrument dilakukan dengan beberapa cara yaitu:

- a. Kuesioner akademik guru
- b. Test kompetensi profesional guru
- c. Kuesioner kinerja guru, serta melakukan validitas dan reliabilitas instrumen.

Berikut kisi-kisi masing-masing instrumen:

**Tabel 3.3**  
**Kisi-kisi kuesioner Kualifikasi Akademik Guru**

Dimensi	Indikator	Soal Item	Skala
1. Kualifikasi akademik	1.1 Memiliki latar belakang pendidikan yang sesuai	1,2	Ordinal
	1.2 Memiliki pengalaman mengajar selain di sekolah penugasan	3,4,5,6,7,8	Ordinal
2. Kegiatan pengembangan profesi keguruan dan keahlian	2.1 Mengikuti pelatihan dan pendidikan tentang peningkatan kompetensi	9	Ordinal
	2.2 Melaksanakan penyusunan instrumen pembelajaran	10	Ordinal
	2.3 Pelaksanakan pengembangan instrumen pembelajaran	11,12	Ordinal
	2.4 Berperan aktif dalam organisasi profesi	13,14,15	Ordinal

**Tabel 3.4**  
**Kisi-kisi kuesioner Kompetensi Profesional Guru**

Variabel	Indikator	Soal Item	Skala
1. Kompetensi Profesional Guru	1.1 Menguasai materi pelajaran	1,2,3,4,5	Ordinal
	1.2 Menguasai kompetensi dasar mata pelajaran	6,7,8,9	Ordinal
	1.3 Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif	10, 11,12	Ordinal
	1.4 Mengembangkan keprofesionalan	13 s/d 17	Ordinal
	1.5 Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi	18,19,20	Ordinal

**Tabel 3.5**  
**Kisi-kisi kuesioner Kinerja Guru**

Variabel	Indikator	Soal Item	Skala
1. Kinerja Guru	1.1 Merencanakan Program kegiatan pembelajaran	1 s/d 8	Ordinal
	1.2 Melaksanakan kegiatan pembelajaran	9,10,13,15,16	Ordinal
	1.3 Evaluasi pembelajaran	11,12,14	Ordinal
	1.4 Disiplin	17 s/d 20	Ordinal

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Studi literatur

Yaitu pengumpulan data dengan cara mempelajari buku, guna memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori-teori dan konsep-konsep yang berkaitan dengan masalah penelitian.

#### 2. Wawancara

Yaitu digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil (Sugiyono, 2008:194).

#### 3. Kuesioner

Dilakukan dengan menyebarkan seperangkat daftar pertanyaan tertulis kepada responden (sampel penelitian). Responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah disediakan dengan membubuhkan tanda (X) pada masing-masing alternatif jawaban yang dianggap paling tepat.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

1. Menyusun kisi-kisi kuesioner atau daftar pertanyaan.
2. Merumuskan item-item pertanyaan dan alternatif jawabannya.



3. Jenis instrumen yang digunakan dalam angket merupakan instrumen yang bersifat tertutup, yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis dan disertai dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, sehingga responden hanya memilih jawaban yang tersedia.

### 3.6 Uji Instrumen Penelitian

Dalam penelitian, data mempunyai kedudukan paling tinggi karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti, dan fungsinya sebagai pembentukan hipotesis. Oleh karena itu benar tidaknya data sangat menentukan mutu hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu *valid* dan *reliable*, melalui uji validitas dan reliabilitas sehingga didapat data yang baik dan benar untuk sebuah penelitian.

#### 3.6.1 Pengujian Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:168), Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang berarti memiliki validitas rendah.

Rumus yang digunakan untuk menghitung kevalidan dari sebuah instrumen adalah rumus korelasi *produk moment* (*product moment coefisient of corelation*) yang dikemukakan oleh Pearson dengan rumus:

Rumus 3.1

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Suharsini Arikunto (2006:170)

Keterangan :

R = Koefisien korelasi antara variabel X dan Variabel Y, dua variabel yang dikorelasikan.

N = Jumlah sampel

$\sum X^2$  = Kuadrat faktor variabel X

$\sum Y^2$  = Kuadrat faktor variabel Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

Uji validitas secara manual bisa dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* seperti diatas, sedangkan untuk memudahkan uji validitas ini bias dengan menggunakan Program *SPSS for Window* hal ini bisa dilakukan dengan menggunakan analisa *correlation-bivariate-Pearson* (Sugiyono, 2007) atau dengan menggunakan *scale-reability analysis*-pada tabel *item total statistics* dengan item *corrected item total correlation* (Kusnendi, 2010).

Adapun kriterianya bisa menggunakan syarat minimal validitas sebesar 0,30 sebagai nilai kritis atau membandingkannya dengan r tabel pada tabel *r product-moment*.

Dalam penelitian ini menggunakan kriteria minimal uji validitas 0,3. Uji Validitas dari variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.6**  
**Uji Validitas Kualifikasi Akademik Guru**

<b>NO ITEM</b>	<b>r HITUNG</b>	<b>r KRITIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	0.502	0.30	VALID
2	0.533	0.30	VALID
3	0.399	0.30	VALID
4	0.335	0.30	VALID
5	0.307	0.30	VALID
6	0.422	0.30	VALID
7	0.454	0.30	VALID
8	0.591	0.30	VALID
9	0.387	0.30	VALID
10	0.495	0.30	VALID

Berdasarkan Tabel 3.6, diperoleh informasi bahwa item-item pertanyaan untuk variabel kualifikasi akademik sudah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis.

**Tabel 3.7**  
**Uji Validitas Kompetensi Profesional Guru**

<b>NO ITEM</b>	<b>r HITUNG</b>	<b>r KRITIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	0.464	0.30	VALID
2	0.478	0.30	VALID
3	0.376	0.30	VALID
4	0.308	0.30	VALID
5	0.418	0.30	VALID
6	0.314	0.30	VALID
7	0.539	0.30	VALID
8	0.431	0.30	VALID
9	0.474	0.30	VALID
10	0.527	0.30	VALID
11	0.464	0.30	VALID
12	0.488	0.30	VALID

Berdasarkan Tabel 3.6, diperoleh informasi bahwa item-item pertanyaan untuk variabel kompetensi profesional guru sudah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai r hitung lebih besar dari r kritis.

**Tabel 3.8**  
**Uji Validitas Kinerja (Kepala Sekolah)**

<b>NO ITEM</b>	<b>r HITUNG</b>	<b>r KRITIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
2	0.461	0.30	VALID
4	0.344	0.30	VALID
6	0.539	0.30	VALID
7	0.391	0.30	VALID
8	0.338	0.30	VALID
9	0.464	0.30	VALID
12	0.477	0.30	VALID
13	0.468	0.30	VALID
14	0.413	0.30	VALID
15	0.667	0.30	VALID
16	0.420	0.30	VALID
17	0.371	0.30	VALID

**Tabel 3.9**  
**Uji Validitas Kinerja (Guru)**

<b>NO ITEM</b>	<b>KOEFISIEN</b>	<b>r KRITIS</b>	<b>KETERANGAN</b>
1	0,415	0.30	VALID
2	0,442	0.30	VALID
3	0,410	0.30	VALID
4	0,322	0.30	VALID
5	0,390	0.30	VALID
6	0,473	0.30	VALID
7	0,587	0.30	VALID
8	0,352	0.30	VALID
9	0,453	0.30	VALID
10	0,533	0.30	VALID
11	0,305	0.30	VALID

Berdasarkan Tabel 3.6, diperoleh informasi bahwa item-item pertanyaan untuk variabel kinerja guru sudah valid. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  kritis.

### 3.6.2 Pengujian Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data, karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabel artinya dapat

dipercaya, juga dapat diandalkan. Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjukkan tingkat keterandalan tertentu (Suharsimi Arikunto, 2006:178).

Pengujian reliabilitas instrumen dengan rentang skor antara 1-5 menggunakan rumus *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), yaitu:

Rumus 3.2

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Husein Umar, 2002:146)

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$  = Jumlah varians butir soal atau pertanyaan

$\sigma_t^2$  = varians total

Jumlah varian butir tiap pertanyaan dapat dicari dengan cara mencari nilai varians tiap butir yang kemudian dijumlahkan ( $\sum \sigma^2$ ) sebagai berikut :

Rumus 3.3

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Sumber: Husein Umar (2002:147)

Keterangan :

$\sigma^2$  = varians

$\sum X$  = jumlah skor

N = jumlah responden

Uji realibilitas secara manual bisa dihitung dengan menggunakan rumus Alpha, sedangkan dengan menggunakan Program SPSS for Window hal ini bisa dihitung dengan menggunakan *scale-reability analysis* pada tabel *reability Statistics*. Kriteria yang digunakan yaitu minimal 0,5 (Sugiyono, 2007); 0,6 (Bhuono Agung Nugroho, 2005) atau 0,7 (Kusnendi, 2009). Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan adalah minimal 0,70.

Hasil uji reabilitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.10**  
**Uji Reabilitas**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Kualifikasi akademik	0.753	Reliabel
Kompetensi professional	0.751	Reliabel
Kinerja (Kepala Sekolah)	0.765	Reliabel
Kinerja (Guru)	0,718	Reliabel



### 3.7 Teknik Analisis Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini meliputi tiga hal yaitu :

#### 3.7.1 Uji Persyaratan Pengolahan Data

Agar data yang digunakan tepat sehingga diperoleh model yang baik maka dalam penelitian ini akan dilakukan beberapa tahap pendahuluan dan pengujian prasyarat penelitian sebagai berikut :

##### a. Method of Successive Intervals (MSI)

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah pengukuran pada skala ordinal. Untuk kepentingan analisis data dengan Analisis Jalur (*Path Analysis*) yang mensyaratkan tingkat pengukuran variabel sekurang-kurangnya interval, indeks pengukuran variabel ini ditingkatkan menjadi data dalam skala interval melalui *Method of Successive Intervals* (Rasyid, 2005: 36).

Penelitian ini menggunakan data ordinal seperti dijelaskan dalam operasional variabel sebelumnya, maka semua data ordinal yang terkumpul terlebih dahulu akan ditransformasikan menjadi skala interval dengan menggunakan *Method of Successive Interval* (Harun Al Rasyid, 1994:131).

Langkah-langkah untuk melakukan transformasi data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Menghitung frekuensi (f) setiap pilihan jawaban, berdasarkan hasil jawaban responden pada setiap pernyataan.
2. Berdasarkan frekuensi yang diperoleh untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi (p) setiap pilihan jawaban dengan cara membagi frekuensi (f) dengan jumlah responden.

3. Berdasarkan proporsi tersebut untuk setiap pernyataan, dilakukan perhitungan proporsi kumulatif untuk setiap pilihan jawaban.
4. Menentukan nilai batas Z (tabel normal) untuk setiap pernyataan dan setiap pilihan jawaban.
5. Menentukan nilai interval rata-rata untuk setiap pilihan jawaban melalui persamaan berikut :

$$\text{Scala Value} = \frac{(\text{Dencity at Lower Limit}) - (\text{Dencity at Upper Limit})}{(\text{Area Below Upper Limit}) - (\text{Area Bellow Lower Limit})}$$

#### **b. Uji Asumsi Normalitas**

Syarat pertama untuk melakukan analisis regresi adalah normalitas, sebagaimana yang diungkapkan oleh Triton (2005:76) “data sampel hendaknya memenuhi prasyarat distribusi normal.” Data yang mengandung data ekstrim biasanya tidak memenuhi data normalitas. Jika sebaran data mengikuti sebaran normal, maka populasi dari mana data diambil berdistribusi normal dan akan dianalisis menggunakan analisis parametrik. Pada penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak akan dilakukan dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov* yang ada pada program SPSS versi 20.0 *for windows*. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov > 0,05, maka asumsi normalitas terpenuhi.

#### **c. Uji Asumsi Klasik**

## 1. Uji Heteroskedastisitas

Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastis pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Analisis pada gambar *scatterplot* yang menyatakan model regresi linier berganda tidak terdapat heteroskedastis jika output SPSS pada gambar *scatterplot* menunjukkan penyebaran titik-titik data sebagai berikut :

1. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka .
2. Titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali.
4. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.

Hal ini menyimpulkan bahwa varians dari data penelitian bersifat Homogen dan model dinyatakan tidak memiliki masalah heteroskedastisitas (Bhuono Agung Nugroho, 2005 : 63).

## 2. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan pelanggaran terhadap asumsi klasik yang menunjukkan adanya hubungan linier diantara variabel-variabel bebas dalam model yang memiliki lebih dari satu variabel independen. Gejala multikolinieritas dapat menyebabkan koefisien regresi masing-masing variabel independen tidak signifikan secara statistik, sehingga tidak dapat diketahui variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala

multikolinieritas dapat dilihat pada nilai koefisien parsial. Jika  $R^2$  cukup tinggi (antara 0.7 – 1).

Tapi, tidak ada satu pun variabel yang signifikan secara parsial, maka ada indikasi terdapat gejala multikolinieritas (Gujarati, 2003:344). Dalam output SPSS untuk mendeteksi uji multikolinieritas ini dapat dilihat dari TOL dan VIP.

### 3.7.2 Analisis Deskriptif Variabel

Perhitungan persentase digunakan untuk mengetahui gambaran variabel penelitian, melalui perhitungan frekuensi skor jawaban responden pada setiap alternatif jawaban angket, sehingga diperoleh persentasi jawaban setiap alternatif jawaban dan skor rata-rata.

Interpretasi skor rata-rata jawaban responden dalam penelitian ini menggunakan rumus interval, sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas Interval}}$$

Sesuai dengan skor alternatif jawaban angket yang terentang dari 1 sampai dengan 5, banyak kelas interval ditentukan sebanyak 5 kelas, sehingga diperoleh panjang kelas interval sebagai berikut :

$$\text{Panjang Kelas Interval} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh skala penafsiran skor rata-rata jawaban responden tampak seperti pada tabel berikut :

**Tabel 3.11**

**Skala Penafsiran Rata-rata Skor Jawaban Responden**

<b>Rentang</b>	<b>Penafsiran</b>
1,00 – 1,75	Tidak mampu
1,76 – 2,25	Kurang mampu
2,26 – 3,25	Mampu
3,26 – 4,00	Sangat mampu

### 3.7.3 Teknik Pengolahan Data untuk Uji Hipotesis

#### 3.7.3.1 Analisis Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien korelasi  $r$  (korelasi *product moment*) berdasarkan sekumpulan data  $(X_i, Y_i)$  berukuran  $n$  dapat digunakan rumus menurut Sugiyono (2010:255) berikut ini:

Rumus 3.4

$$r = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\sqrt{n \{ \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2 \} \{ \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2 \}}}$$

Keterangan :

$r$  = Koefisien korelasi

$X$  = Variabel bebas (*independent*)

$Y$  = Variabel terikat (*dependent*)

Sugiyono (2010:257) menjelaskan interpretasi koefisien korelasi untuk mengetahui besarnya tingkat hubungan antar variabel sebagai berikut :

**Tabel 3.12**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat kuat

Sumber : Sugiyono (2010:257)

### 3.7.3.2 Analisis Regresi Linear berganda

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena penelitian ini hanya menganalisis dua variabel. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuatnya pengaruh variabel independen ( $X_1$ ) yaitu kualifikasi akademik dan variabel ( $X_2$ ) kompetensi profesional guru terhadap variabel dependen ( $Y$ ) yaitu kinerja guru.

Maka bentuk umum persamaannya adalah:

Rumus 3.5

$$Y = \alpha_0 + \beta X_1 + \beta X_2 + \varepsilon$$

Sugiyono (2009:262)

dimana:

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$\alpha$  = Harga Y nila X = 0 (harga konstan)

$\beta$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

Langkah–langkah yang dilakukan dalam analisis regresi adalah sebagai berikut:

- a. Mencari harga-harga yang akan digunakan dalam menghitung koefisien a dan b, yaitu;  $\sum X_i$ ,  $\sum Y_i$ ,  $\sum X_i Y_i$ ,  $\sum X_i^2$ ,  $\sum Y_i^2$ , serta
- b. Mencari koefisien regresi a dan b dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono (2009:272) sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2} \quad \text{Atau} \quad a = \bar{y} - b \bar{x}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - \sum X_i \sum Y_i}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X, karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

### 3.7.3.3 Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya kontribusi dari X terhadap naik turunnya nilai Y dihitung dengan suatu koefisien yang disebut koefisien determinasi (KD). Adapun rumusnya sebagai berikut:

Rumus 3.6

$$KD = r^2 \times 100 \% \quad (\text{Sugiyono, 2009:210})$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

R = koefisien korelasi

### 3.7.3.4 Rancangan Pengujian Hipotesis

Untuk menguji keberartian koefisien korelasi antar variabel X dan Y dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , yaitu dengan menggunakan rumus distribusi studen (*t student*). Rumus dari *t-student* adalah :



Rumus 3.7

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sudjana, 2001:62

Keterangan :

t = Distribusi *student*

r = Koefisien korelasi

n = Banyaknya data

Kriteria pengambilan keputusan untuk hipotesis yang diajukan adalah:

1. jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak
2. jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

